

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara *Environmental, Social, and Governance* (ESG), penghindaran pajak, dan struktur kepemilikan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Dengan latar belakang rendahnya tax ratio Indonesia dan praktik penghindaran pajak yang bertentangan dengan prinsip ESG dan CSR.

Studi ini bertujuan menganalisis pengaruh ESG terhadap penghindaran pajak serta peran moderasi kepemilikan manajerial dan terkonsentrasi. Menggunakan metode purposive sampling dan analisis regresi berganda, penelitian menemukan bahwa ESG berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kepemilikan manajerial tidak terbukti memoderasi hubungan tersebut, sementara kepemilikan terkonsentrasi memperlemah pengaruh ESG terhadap penghindaran pajak. Hasil ini memberikan wawasan baru tentang kompleksitas hubungan antara ESG, struktur kepemilikan, dan perilaku penghindaran pajak perusahaan, yang dapat bermanfaat bagi pengambil kebijakan dan praktisi dalam meningkatkan kepatuhan pajak dan implementasi ESG.

Kata kunci : penghindaran Pajak, *Environmental, Social, and Governance* (ESG), kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi